

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK PADA
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 9 MEDAN TAHUN
AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia.*

Oleh

NADILA PUTRI NIRWANA
NPM. 2002040011



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 18 Oktober 2024 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nadila Putri Nirwana
NPM : 2002040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

2.

3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 18 Oktober 2024 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nadila Putri Nirwana
NPM : 2002040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris,

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
2. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nadila Putri Nirwana
NPM : 2002040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing

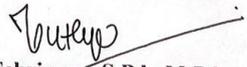

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadila Putri Nirwana
NPM : 2002040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Jum'at 27 September 2024	cover dan kata pengantar		
Senin 30 September 2024	Abstrak		
Rabu 2 Oktober 2024	Waktu Penelitian		
Jum'at 4 Oktober 2024	Bab 4 dan Bab 5		
Senin 7 Oktober 2024	lampiran dan dokumen		
Selasa 8 Oktober 2024	acc skripsi		

Medan, Oktober 2024

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nadila Putri Nirwana
NPM : 2002040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2024
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Nadila Putri Nirwana

ABSTRAK

Nadila Putri Nirwana, NPM 2002040011. Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Medan tahun ajaran 2023/2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 9 Medan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI-7 yang berjumlah 30 orang dan kelas XI-8 yang berjumlah 30 orang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan bentuk desain *posstest-only control design*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini tes esai. Berdasarkan hasil penelitian kemampuan menulis cerita pendek setelah menggunakan model pembelajaran *project based learning* 84,93 termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan menulis cerita pendek sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* 57,06 termasuk dalam kategori cukup. Dengan rincian nilai 81-100 ada 21 Orang dalam kategori sangat baik, nilai 61-80 ada 09 orang dalam kategori baik, nilai 61-80 ada 8 orang dalam kategori baik, dan nilai 41-60 ada 22 orang dalam kategori cukup. Berdasarkan uji t diketahui dari nilai thitung > ttabel yaitu $12,44 > 1,67$ dengan ini hipotesis diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis cerita pendek pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata kunci: Model *Project Based Learning*, Kemampuan Menulis Cerita Pendek

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi, Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas kesehatan, kesempatan, dan rahmat yang diberikan sehingga dapat terselesaikannya skripsi yang berjudul **Pengaruh Model pembelajaran *project based learning* terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024**". Persiapan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada Rasulullah SAW sebagai satu-satunya uswatun hasanah dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Sebagaimana diketahui bahwa penyusunan skripsi ini sebagai pemenuhan tugas-tugas skripsi untuk mencapai gelar S.Pd. Tersusunnya skripsi ini berkat usaha yang maksimal penulis dan bantuan berbagai pihak yang telah membantu baik berupa dorongan semangat maupun material. Pada kesempatan ini saya berterima kasih kepada:

1. Kepada Ayah saya **Alm. Sarbini**, dan Ibu saya **Almh. Sumiem**, seseorang yang penulis sebut Mamak, beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh pendidikan. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih atas kehidupan yang telah diberikan, walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang tertatih sendiri tanpa Ayah dan Ibu temani

lagi, maka tulisan ini penulis persembahkan untuk malaikat pelindung di surga.

2. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, sekaligus sebagai dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, bantuan, saran dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S. M.Hum.** dan Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Selaku Wakil Dekan I Dan Wakil Dekan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
5. Ibu **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Dosen **FKIP UMSU** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani studi di bangku perkuliahan.
7. Kepada Abang Ipar peneliti **Suparman** dan Kakak peneliti **Nurlela** terima kasih sudah memberikan doa serta mendukung dan membantu baik semangat maupun material kepada penulis dalam menempuh pendidikan ini, dan terima kasih sudah menjadi pengganti Mamak dan Bapak untuk kami .
8. Kepada Abang-Abang peneliti **Nada Suhendra, Nanda Rianda** dan Kakak-Kakak Ipar **Dedek Puspita Sari, Rada Samara**, terima kasih selalu memberikan dukungan serta motivasi yang begitu besar kepada penulis. tidak

lupa kepada ponakan-ponakan penulis **Cila, Omer, Zahra, Wawa** yang sudah memberikan tingkah lucu saat penulis menjalankan penulisan ini.

9. Terima kasih kepada teman-teman peneliti **Windy, Mifta, Salsabila, Yuni, Ica, Feny** dan lainnya. Yang sudah menemani, membantu, mendukung dan memotivasi si penulis dalam penulisan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman-teman angkatan 2020 kelas A pagi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberi dukungan dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada diri sendiri karena sudah kuat sampai sejauh ini menjalani kehidupan dan meraih gelar S.Pd.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini semoga ALLAH SWT. Membalas kebaikan Bapak dan Ibu semua. Semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan. Khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia pada masa yang akan datang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2024
Penulis

Nadila Putri Nirwana

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses mendidik, membina, mengendalikan, mengawasi, memengaruhi dan mentransmisikan ilmu pengetahuan yang dilaksanakan oleh para pendidik kepada anak didik untuk membebaskan kebodohan, meningkatkan pengetahuan, dan membentuk kepribadian yang lebih bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran bahasa Indonesia menuntut siswa untuk berpartisipasi dalam suatu kegiatan bahasa mengacu pada aktivitas produksi seperti menulis. Ditulis menjadi keempat aspek kemahiran berbahasa memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan mendidik. Kemampuan menulis merupakan suatu keterampilan khusus seseorang menulis artikel atau karya tertulis. Menulis adalah Kemampuan terakhir setelah kemampuan bahasa lainnya, misal membaca, menyimak, dan menyimak merupakan kegiatan menghasilkan suatu karya tulis setelah segala informasi dan informasi ide diperoleh melalui ketiga keterampilan berbahasa tersebut.

Menurut Sukma H.H & Puspita A.L (2023) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan graffologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

Kemampuan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Jadi kemampuan menulis merupakan kesanggupan, kecakapan dan seluruh daya dan upaya dalam kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan. Kemampuan menulis dapat diperoleh melalui latihan dan bimbingan yang intensif dan kemampuan menulis sangat kompleks karena dalam kegiatan menulis semua komponen yang berhubungan tulisan telah dituntut.

Belajar menulis cerpen diharapkan mampu menjadikan siswa lebih kreatif dalam menuangkan gagasan atau idenya secara runtut dengan isi dan unsur-unsur pembangun yang tepat. Pada dasarnya cerpen tidak memerlukan waktu yang lama untuk membuatnya karena bentuknya lebih pendek dari pada novel begitu juga untuk membacanya tidak memerlukan waktu yang lama pula. Bahasa yang digunakan dalam cerpen menggunakan bahasa yang sederhana, lebih sederhana jika dibandingkan dengan bahasa dalam puisi yang mempunyai arti yang lebih kompleks, serta berupa pemadatan kata didalamnya.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa keberhasilan pembelajaran di sekolah selama ini hanya diukur oleh penguasaan pengetahuan (kognitif). Pembelajaran di kelas-kelas sekolah cenderung hanya mendorong siswa belajar untuk tahu. Strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk senang belajar dan menguasai kemampuan bagaimana belajar dilakukan yang tidak banyak dilakukan. Secara umum, setiap guru mempunyai peranan sebagai komunikator, fasilitator, motivator, dan konselor. Dengan kata lain, sesuai dengan tugas dan fungsinya proses pembelajaran yang dialami siswa harus mendorong dan

mengembangkan dirinya menjadi orang-orang yang mampu berpikir kritis, kreatif, mampu memecahkan masalah, memiliki kemampuan emosional dan sosial, serta memiliki produktivitas yang tinggi dengan menciptakan proses pembelajaran yang bervariasi.

Dalam pembelajaran menulis cerita pendek, siswa diharapkan mampu menuangkan ide atau gagasannya secara sistematis. Menulis cerita pendek merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang sangat potensial bagi pengembangan penalaran. Menulis cerita pendek merupakan kegiatan yang produktif.

Pembelajaran menulis cerpen dalam penelitian ini menggunakan Model *Project Based Learning*. model ini dianggap cocok digunakan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan kemampuan menulis khususnya menulis cerita pendek. Model *Project Based Learning* ini mempermudah siswa untuk dapat menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan. Melalui model ini siswa dibimbing untuk menuliskan hasil pengamatan sesuai dengan kreativitas siswa.

Berdasarkan observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas XI SMAN 9 Medan, peneliti dapat mengetahui dalam pembelajaran menulis cerita pendek hasilnya belum memuaskan. Siswa belum mampu menulis cerpen dengan baik. Perlu bantuan untuk melatih siswa dalam pembelajaran menulis cerita pendek.

Berdasarkan pada kenyataan tersebut, pembelajaran bahasa indonesia khususnya pembelajaran menulis cerita pendek perlu diperbaharui. Guru mampu mengadakan penyesuaian dengan kegiatan pengembangan bahasa indonesia

yang dilaksanakan. guru diharapkan dapat memilih materi pembelajaran, serta model yang dipandang akan lebih berhasil dan menguntungkan bagi siswa maupun guru. Peneliti ingin mengubah kondisi pembelajaran yang pasif menjadi aktif dan menarik, dan akhirnya siswa dapat mencapai nilai yang baik serta tujuan pembelajaran yang tercapai maksimal.

Project Based Learning mungkin dapat menjadi salah satu alternatif selanjutnya yang dikembangkan untuk model pembelajaran menulis cerita pendek. Model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran inovatif yang melibatkan kerja proyek, dimana siswa secara mandiri mengkonstruksi pembelajarannya dan pada akhirnya membentuk suatu produk nyata. Model ini merupakan model pembelajaran yang menekankan pada kegiatan dimana siswa memecahkan berbagai masalah terbuka dan menerapkan pengetahuannya untuk mengerjakan proyek sehingga menghasilkan suatu produk nyata.

Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning* = *PJBL*) adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada masiswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik (Bistari, dkk: 2021).

Dengan cara ini, Pembelajaran Berbasis Proyek dapat mengajarkan siswa tentang diri mereka sendiri dan kehidupan mereka di kelas dan sekolah.

Lingkungan belajar memberikan pelatihan kehidupan nyata sekaligus memelihara, meningkatkan dan mengembangkan potensi pribadi siswa.

Pada penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* membawa banyak pengaruh, salah satu contoh pada hasil atau *output* Belajar bahasa Indonesia siswa pada tingkat sekolah menengah atas. Hasil tersebut dapat dilihat dari beberapa penelitian dan eksperimen yang telah dilakukan. Banyak penelitian dan eksperimen yang telah membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Berdasarkan uraian diatas penulis menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Berangkat dari berbagai permasalahan tersebut penulis mencoba mengungkap model tersebut terhadap kemampuan menulis cerita pendek dengan judul "Pengaruh Model pembelajaran *project based learning* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024".

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan bahwa :

1. Peserta didik yang kurang mampu menulis cerita pendek.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam menemukan ide pokok dari sebuah cerita pendek.
3. Kurangnya guru menggunakan model yang bervariasi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada masalah yang berkaitan. Batasan masalahnya yaitu adanya Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 09 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan menulis cerita pendek dengan model pembelajaran *project based learning* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Bagaimana kemampuan menulis cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran *konvensional* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 09 Medan Tahun ajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis cerita pendek dengan model pembelajaran *project based learning* Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024?

2. Untuk mengetahui kemampuan menulis cerita pendek tanpa menggunakan model pembelajaran *project based learning* Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek siswa kelas XI SMA Negeri 09 Medan Tahun Pembelajaran 2023/2024?

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan memberikan manfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis Cerita Pendek siswa kelas XI SMA Negeri 09 Medan dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*.

1. Bagi Guru

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek diharapkan mampu menjadi alternatif, strategi ini untuk membantu guru meningkatkan kemampuan menulis teks cerita pendek sehingga kompetensi menulis siswa meningkat.

2. Bagi Siswa

Model pembelajaran *Project Based Learning* ini menyesuaikan dengan kondisi siswa dalam belajar sehingga siswa lebih mudah menangkap dan memahami pelajaran. Di samping itu, dapat meningkatkan kemampuan dalam memproduksi cerita pendek dan membangkitkan semangat siswa bahwa menulis itu menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas untuk mencapai tujuan pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoretis

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Medan. Karena penelitian ini upaya untuk mencari bukti kebenaran, maka dilakukan sesuai dengan metode ilmiah yang relevan. Oleh karena itu, kerangka teori diperlukan untuk penelitian. Para ahli tidak bisa hanya mengandalkan pemikiran mereka sendiri.

2.1.1 Model Pembelajaran

Model pembelajaran dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang penting. Model pembelajaran diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajaran, sintaksnya (pola urutannya), dan sifat lingkungannya belajarnya. Penggunaan model pembelajaran tertentu memungkinkan guru dapat mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan bukan tujuan pembelajaran lain.

Menurut Sumeru A,dkk(2023) model pembelajaran kerangka kerja adalah rangkaian yang memberikan gambaran secara sistematis tentang pencapaian pembelajaran dalam rangka membantu siswa belajar dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan gambaran umum tetapi memiliki tujuan tertentu. Hal ini membuat tujuan pembelajaran berbeda dengan metode pembelajaran berbeda dengan metode pembelajaran yang telah menerapkan langkah-langkah atau pendekatan pembelajaran yang cakupannya lebih luas lagi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, selama, sesudah pembelajaran yang dilakukan pengajar dengan segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

2.1.1.1 Hakikat Pembelajaran PJBL

Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning = PJBL) adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada masiswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik.

Kerja proyek merupakan suatu bentuk kerja yang memuat tugas-tugas kompleks berdasarkan kepada pertanyaan dan permasalahan yang sangat menantang. Pembelajaran ini juga menuntun peserta didik untuk merancang memecahkan masalah, membuat keputusan, melakukan kegiatan investigasi, serta memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja secara mandiri. Pada model PJBL peserta didik tidak hanya memahami konten, tetapi menumbuhkan keterampilan pada peserta didik bagaimana berperan dimasyarakat. Keterampilan yang ditumbuhkan dalam PJBL diantaranya keterampilan berkomunikasi dan presentasi, dan presentasi keterampilan manajemen organisasi dan waktu, keterampilan penelitian dan penyelidikan, keterampilan penilaian diri dan refleksi,

partisipasi kelompok dan kepemimpinan, dan pemikiran kritis (Bistari, dkk: 2021).

2.1.1.2 Langkah–Langkah model pembelajaran project learning

Tahap 1

Penentuan proyek penyampaian topik dalam teori oleh pendidik kemudian disusun dengan kegiatan pengajuan pertanyaan oleh siswa mengenai bagaimana memecahkan masalah. Selain mengajukan pertanyaan siswa juga harus mencari langkah yang sesuai dengan dalam pemecahan masalahnya.

Tahap 2

Perencanaan langkah langkah penyelesaian proyek pendidik melakukan pengelompokan terhadap siswa sesuai dengan prosedur pembuatan proyek. Pada kd menerapkan komunikasi efektif kehumasan menunjukkan ketidak tuntasan pada ranah kognitif.kemudian siswa melakukan pemecahan masalah melalui kegiatan diskusi bahkan terjun langsung dalam lapang.

Tahap 3

Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek melakukan penetapan langkah–langkah serta jadwal antara pendidik dan siswa dalam penyelesaian proyek tersebut. setelah melakukan batas waktu maka siswa dapat melakukan penyusunan langkah serta jadwal dalam realisasinya.

Tahap 4

Penyelesaian proyek dengan fasilitas dan monitoring guru pemantauan yang dilakukan oleh pendidik mengenai keaktifan siswa ketika menyelesaikan proyek

serta realisasi yang dilakukan dalam penyelesaian pemecah masalah. siswa melakukan realisasi sesuai dengan jadwal proyek yang telah ditetapkan.

Tahap 5

Penyusunan laporan dan presentasi atau publikasi hasil proyek pendidik melakukan diskusi dalam pemantauan realisasi yang dilakukan dijadikan laporan sebagai bahan untuk pemaparan terhadap orang lain.

Tahap 6

Evaluasi proyek dan proyek hasil proyek pendidik melakukan pengaruh pada proses pemaparan proyek tersebut, kemudian melakukan refleksi serta menyimpulkan secara garis besar apa yang telah diperoleh melalui lembar pengamatan dari pendidik.

2.1.1.3 Kelebihan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model PJBL memiliki kelebihan, antar lain :

- 1) Melatih siswa dalam memperluas pemikirannya mengenai masalah dalam kehidupan yang harus di terima.
- 2) Memberikan pelatihan langsung kepada siswa dengan cara mengasa serta membiasakan mereka melakukan berpikir kritis serta keahlian dalam kehidupan sehari hari .
- 3) Meningkatkan kolaborasi.

2.1.1.4 Kekurangan Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model PJBL memiliki kekurangan, antar lain :

- 1) Sikap aktif peserta didik dapat menimbulkan situasi kelas yang kurang produktif, oleh karna itu memberikan peluang beberapa menit diperlukan

untuk membebaskan siswa berdiskusi. jika dirasa waktu diskusi mereka sudah cukup maka proses analisa dapat dilakukan dengan tenang

- 2) Membutuhkan fasilitas, peralatan dan bahan yang memadai.
- 3) Kesulitan melibatkan semua peserta didik dalam kerja kelompok.

2.1.2 Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu :

1. Penulis sebagai penyampaian pesan
2. Isi tulisan
3. Saluran atau media
4. Dan pembaca

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulisan dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan.

Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Hal ini bisa dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.

Menulis juga membutuhkan skemata yang luassehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya, dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudahla ia menulis.

Menulis cerita adalah kecakapan berbahasa seseorang untuk menuangkan pikiran, perasaan dan pengalaman yang dimiliki untuk dituangkan dalam bahasa tulis yang bersumber dari kejadian nyata ataupun imajinasi untuk dapat dinikmati oleh pembaca.

menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan yang berisi cerita yang mencakup tema, tokoh, alur, setting, amanat, dan gaya penceritaan. Kemampuan menulis juga harus sering dilatih secara runtun dan berkesinambungan disertaidengan praktik yang teratur agar keterampilan menulis juga harus sering dilatih secara runtun dan berkesinambungan disertai dengan praktik yang teratur agar keterampilan menulis dapat dicapai dengan baik.

2.1.2.1 Tujuan menulis

Tujuan menulis adalah memproyeksi suatu mengenai diri seseorang. Tulisan ini mengandung nada yang serasi dengan maksud dan tujuannya. Menulis tidak mengharuskan memilih suatu pokok pembicaraan yang cocok dan sesuai, tetapi harus menentukan siapa yang akan membaca tulisan tersebut dan apa maksud tujuannya. pengajaran menulis disekolah diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan. Tujuan pertama, agar siswa bisa menggunakan karangan untuk memenuhi beberapa keperluan. Tercapai tujuan ini, perlu adanya kegiatan pengajaran mengarang yang di arahkan kepada pembahasan berbagai model karangan, seperti karangan informatif,persuasif, imajinatif, dan naratif.

2.1.2 Cerpen

Cerita adalah karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman atau penderitaan orang, bagaimana terjadinya suatu peristiwa atau kejadian, baik yang sungguh-sungguh terjadinya (fiksi) maupun yang hanya rekaan belaka (nonfiksi). Menurut sa'id Mursy cerita adalah pemaparan pengetahuan kepada anak dengan

gaya bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Cerita merupakan salah satu bentuk karya sastra. Cerita untuk anak biasanya mencerminkan masalah-masalah masa kini, karena kehidupannya terfokus pada masa kini.

Unsur penokohan di dalam sebuah cerita pendek dianggap lebih dominan dari pada unsur yang lain, oleh karena itu perwatakan yang jelas dari suatu tokoh dalam sebuah cerita pendek adalah hal yang penting. Cerita pendek hanya akan menampilkan satu pokok permasalahan atau permasalahannya tunggal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa cerita pendek adalah sebuah prosa pendek dengan permasalahan tunggal yang memusatkan diri pada tokoh tertentu.

Menurut Kemendikbud (2020) Cerpen merupakan cerita pendek. Tidaklah mengherankan apabila cerpen dapat dibaca dalam sekali duduk. Cerpen merupakan cerita fiksi cerita pendek atau tidak benar-benar terjadi tetapi bisa terjadi kapan saja dan dimana saja dimana cerita ini relatif singkat. Cerita pendek memiliki unsur pembangun yang meliputi unsur intrinsik dan ekstrinsik. Pada kesempatan pembelajaran pertama kalian akan mempelajari unsur-unsur pembangun cerita pendek. Kemudian pada pembelajaran selanjutnya kalian akan mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.

2.1.3.1 Ciri-ciri cerpen

Adapun ciri-ciri sebuah cerita pendek sebagai berikut, menurut Kemendikbud (2020):

- a. Memiliki jumlah kata tidak lebih dari 10.000 kata.
- b. Memiliki proporsi penulisan yang lebih singkat dibandingkan dengan Novel.
- c. Kebanyakan mempunyai isi cerita yang menggambarkan kehidupan sehari-hari.

- d. Tidak mencerminkan semua kisah tokohnya. Karena dalam cerpen yang dikisahkan hanyalah intinya saja.
- e. Tokoh yang diceritakan dalam cerpen mengalami sebuah konflik sampai pada tahap penyelesaiannya.
- f. Pemilihan katanya sederhana sehingga memudahkan para pembaca untuk memahaminya.
- g. Bersifat Fiktif.
- h. Menceritakan satu kejadian saja dan menggunakan alur cerita tunggal dan lurus.
- i. Membacanya tidak membutuhkan waktu yang lama.
- j. Memberikan pesan dan kesan yang sangat mendalam sehingga pembaca akan ikut merasakan kesan dari cerita tersebut.

2.1.3.2 Unsur-unsur cerpen

Menurut Kemendikbud (2020) ada beberapa unsur intrinsik yaitu:

a. Tema

Tema adalah makna kehidupan yang berkaitan dalam sebuah cerita pendek. Tema biasanya tersembunyi atau tersirat pada pada suatu cerita pendek serta tema dapat dikatakan jiwa cerita dalam karya fiksi. Pembaca dapat mengetahui tema dalam cerita pendek dengan menafsirkan kesan yang timbul setelah membaca cerita pendek secara keseluruhan sampai selesai.

b. Alur

Alur/Plot adalah urutan peristiwa yang dimulai dari awal hingga timbul konflik sampai pada penyelesaian akhir. Plot menampilkan kejadian-kejadian yang mengandung konflik yang mampu menarik perhatian pembaca.

c. Tokoh/Penokohan

Penokohan adalah hal-hal yang berkaitan dengan perwatakan serta berhubungan dengan ciri-ciri fisik, keadaan sosial, tingkah laku antartokoh. Penokohan terdiri atas, 1) tokoh utama, tokoh bawahan dan tokoh tambahan; 2) tokoh protagonist dan antagonis; 3) tokoh sederhana dan tokoh bulat; 4) tokoh statis dan berkembang; 5) tokoh tipikal dan tokoh netral.

d. Latar atau Setting

Latar/Setting berhubungan dengan tempat, waktu dan suasana dalam cerita pendek.

e. Sudut pandang

Sudut pandang adalah cara sebuah cerita dikisahkan. Sudut pandang adalah cara atau pandangan yang dipergunakan pengarang dalam sebuah karya fiksi.

f. Gaya bahasa

Gaya bahasa merupakan ekspresi atau respon pengarang terhadap peristiwa-peristiwa melalui media bahasanya, seperti jenis bahasa yang digunakan, kata-kata dalam tulisan cerita pendek tersebut.

g. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita. Pesan dapat berupa ide, gagasan, ajaran moral dan nilai-nilai kemanusiaan secara tersirat dan tersurat.

2.1.3.3 Struktur Cerpen

Kemendikbud (2020) dalam cerpen terdapat beberapa struktur, yakni sebagai berikut:

a. Orientasi

Orientasi adalah latar belakang penentu suatu peristiwa, menciptakan gambaran visual latar, atmosfer, dan waktu kisah. Pengenalan sebuah karakter untuk mengarah menuju puncak masalah atau komplikasi.

b. Rangkaian Peristiwa

Rangkaian peristiwa adalah suatu kisah yang berlanjut melalui serangkaian kejadian suatu peristiwa yang tidak terduga.

c. Komplikasi

Komplikasi merupakan puncak masalah cerita yang mempengaruhi latar waktu dan karakter. Tokoh utama mengarah menuju solusi.

d. Resolusi

Resolusi adalah penyelesaian masalah dalam suatu tantangan dapat tercapai berhasil. Hal ini merupakan cara pengarang untuk megakhiri sebuah cerita.

2.1.3.4 Kaidah Kebahasaan

Kemendikbud (2020) cerpen memiliki beberapa aspek kebahasaan, yaitu sebagai berikut:

- a. Sudut pandang cerita menjadi salah satu ciri kebahasaan dalam cerpen, pencerita menjadi orang pertama atau ketiga.
- b. Dalam cerpen beberapa dialog dapat dimasukkan, menunjukkan waktu kini atau lampau.
- c. Kata benda khusus, pemilihan diksi yang bermakana kuat dan bermakna khusus, misalnya kata beringin atau trembesi, melainkan dibandingkan kata pohon

- d. Dalam cerpen diuraikan secara deskriptif secara rinci, hal ini digunakan untuk menggambarkan suatu pengalaman, latar, dan karakter, misalnya baunya seperti apa, apa yang bisa dilihat, seperti apa rasanya, dsb.
- e. Penggunaan majas
- 1) Simile (perbandingan langsung “Seekor Kelinci sedang berusaha mempertahankan nyawanya. Dia berlari bagai batu lepas dari ketapel sambil menjerit sejadi-jadinya”).
 - 2) Metafora (perbandingan tidak langsung atau tersembunyi “Dia memiliki hati keras seperti batu”, “keras kepala lembu”).
 - 3) Personifikasi (benda mati yang dianggap seperti makhluk hidup ”motormu sudah tua renta, tulang-tulangnya tak lagi berdaya”, batu-batu di samping rumah tampak pucat”).
 - 4) Penggunaan pertanyaan retorik untuk melibatkan pembaca, misalnya “pernahkah kalian makan beras yang sudah basi?”

2.2 Penelitian Yang Releven

Adapun beberapa penelitian yang releven terhadap penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Qonita Afriyani dengan judul “ Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Model *Project Based Learning*” oleh guru bahasa indonesia di mts negri 2 bandar lampung. Penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran PJBL dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menulis teks eksplanasi yang berupa keaktifan dan perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran yang telah di rancang oleh guru.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nanang Maulana, Aminah dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelas XI Madrasah Aliyah Mathla’ul Anwar Pusat Menes”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dalam pembelajaran drama, model pembelajaran *Project Based Learning* dapat membantu memperbaiki kemampuan menulis naskah drama siswa. model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa aktif , kreatif dan saling tukar informasi dalam temuannya. *Model Project Based Learning* dikenal dengan nama lain pembelajaran proyek, pembelajaran otentik, dan pembelajaran berakar dari kehidupan nyata.
3. Hasil penelitian Widyaningrum Setya Riska & Dewi Nilam Tyas dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Model Project Based Learning* Berbantuan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar IPA”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model *project based learning* berbantuan media powtoo terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan melibatkan banyak aktivitas sesuai dengan sintaks. Hasil uji t-test didapatkan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan terhadap hasil belajar antara kedua kelas. Hasil peningkatan rata-rata hasil belajara dengan menggunakan uji N-Gain kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol yaitu $0,7309 > 0,6283$. Simpulan dari penelitian ini bahwa telah berhasil diimplementasikan model *project based learning* berbantuan media *powtoon*

dan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar muatan pembelajaran IPA peserta didik dikelas V SD Gugus Halmahera Kabupaten Blora.

Dari beberapa penelitian yang ada tersebut, menunjukkan bahwa ada persamaan dan perbedaan penelitian. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang model pembelajaran berbasis proyek. Penelitian yang ada di atas juga pada penelitiannya menerapkan metode lain yaitu media *powtoon*

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka teoritis di atas dapat dirumuskan kerangka berfikir yaitu, menulis merupakan aktifitas yang produktif dengan melibatkan emosional dan logika yang dipergunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan berupa lambing-lambang yang telah disepakati. Untuk itu, dalam pembelajaran kemampuan menulis sangatlah penting bagi siswa khususnya berlatih menulis teks cerita pendek.

Diperlukan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis teks persesuai salah satunya memulai model *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran proyek sebagai sarana pembelajara untuk mencapai kompetensi sikap, dan pengetahuan peserta didik serta menuntut siswa untuk dapat melakukan penilaian, eksplorasi, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Model *Project Based Learning* memfokuskan keterlibatan peserta didik melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyeliidik mereka berupa hasil diskusi atau pemecahan masalah. Dapat disimpulkan kemampuan menulis teks cerita pendek siswa.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan Kajian teoritis dan kerangka berfikir di atas hipotesis penelitian ini adalah suatu jawaban bersifat sementara. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis dari penelitian ini yaitu ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas XI SMA Negeri 09 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan menggunakan penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independen (*treatment*) perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/hasil/output dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono 2021:110). Penelitian eksperimen ini akan menggunakan bentuk desain penelitian “*Posstest-Only Control Design*”.

Tabel 3.1
Posstest-Only Control Design

Kelompok	Perlakuan (Treatment)	Post-test
Eksperimen	X	O ₂
Kontrol		O ₄

Keterangan:

- X =Perlakuan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*
- O₂ =hasil *posstest* kemampuan menulis teks cerita pendek menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.
- O₄ =hasil *posstest* kelas kontrol kemampuan menulis teks cerita pendek menggunakan model pembelajaran *Konvensional*.

Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui, “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek Pada Siswa Kelas IX SMA Negeri 09 Medan 2023/2024.

3.2 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono 2021:126). Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 09 Medan Tahun Pembelajaran 2023-2024 yang berjumlah 271 siswa terdiri dari 8 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 3.3
Populasi

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XI-1	36
2	XI-2	34
3	XI-3	35
4	XI-4	36
5	XI-5	36
6	XI-6	34
7	XI-7	30
8	XI-8	30
Total		271

3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono 2021:127). Dalam penelitian ini memilih sampel sebanyak dua kelas,

yaitu kelas XI-7 berjumlah 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-8 yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol.

Dalam melakukan penelitian pengambilan sampel digunakan dengan cara *random sampling*, yang dilakukan melalui cara.

- a. Menuliskan nama-nama kelas pada potongan-potongan lembar kertas.
- b. Kemudian kertas yang tertulis nama-nama kelas tersebut digulung serta diambil secara acak
- c. Sampel yang terdiri dari dua kelas akan dipilih menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol
- d. Gulungan pertama dibuka akan menjadi kelas eksperimen sedangkan gulungan yang kedua menjadi kelas kontrol

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2021:67). Maka penelitian ini membahas dua variabel yaitu:

1. Variabel X1 : Kemampuan menulis teks cerita pendek menggunakan model pembelajaran *project based learning*.
2. Variabel X2 : Kemampuan menulis teks cerita pendek tanpa menggunakan model pembelajaran *project based learning*.

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang memberikan arti yang diperlukan untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi variabel penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.
2. Model pembelajaran *project based learning* merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa (*student centered*) dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator, di mana siswa diberi peluang bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya.:
3. Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek

Teks Cerita pendek adalah kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) yang dimaksudkan memberikan kesan tunggal yang dominan. Dalam KBBI, dikatakan bahwa cerita pendek adalah kisah pendek kurang dari 10.000 kata yang memberikan kesan tunggal yang dominan dan memusatkan diri pada satu tokoh dalam satu situasi(pada suatu ketika).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sesuatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono 2021:156). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari model *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek adalah tes.

Langkah yang diambil dalam melaksanakan percobaan adalah dengan menggunakan tes berupa tes tertulis yaitu tes esai. Tes esai yang diberikan kepada siswa berupa intruksi dalam menyajikan teks cerita pendek (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan esai dengan menggunakan model *Project Based Learning*.

Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot ditentukan beberapa aspek yang harus dicapai oleh siswa, yaitu melalau table dibawah ini:

Kriteria-kriteria penilaian tersebut yakni: 1. Tema, 2. Orientasi, 3. Komplikasi, 4. Resolusi.

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Cerita Pendek

No	Aspek	Skor	Kriteria
1	Tema	4	Sangat baik menulis tema dalam teks cerpen
		3	Baik menulis tema dalam teks cerpen
		2	Kurang baik menulis tema dalam teks cerpen
		1	Tidak baik menulis tema dalam teks cerpen
Struktur Teks Cerpen			
2	Orientasi	4	Sangat baik menulis bagian orientasi yang ditulis berisi pengenalan latar cerita secara lengkap dan ditulis kurang dari satu paragraf.
		3	Baik menulis bagian orientasi yang ditulis berisi pengenalan latar cerita secara lengkap dan ditulis kurang dari satu paragraf.

		2	Kurang baik menulis bagian orientasi yang ditulis berisi pengenalan latar cerita secara lengkap dan ditulis kurang dari satu paragraf.
		1	Tidak baik menulis bagian orientasi yang ditulis berisi pengenalan latar cerita secara lengkap dan ditulis kurang dari satu paragraf.
3	Komplikasi	4	Sangat baik menulis bagian komplikasi yang ditulis sesuai dengan berbagai kejadian yang terjadi.
		3	Baik menulis bagian komplikasi yang ditulis sesuai dengan berbagai kejadian yang terjadi.
		2	Kurang baik menulis bagian komplikasi yang ditulis sesuai dengan berbagai kejadian yang terjadi.
		1	Tidak baik menulis bagian komplikasi yang ditulis sesuai dengan berbagai kejadian yang terjadi.
4	Resolusi	4	Sangat baik menulis bagian resolusi dengan jelas dan terstruktur.
		3	Sangat baik menulis bagian resolusi dengan jelas dan terstruktur.
		2	Sangat baik menulis bagian resolusi dengan jelas dan terstruktur.
		1	Sangat baik menulis bagian resolusi dengan jelas dan terstruktur.

Sumber : Marnelia 2021-2022

Berdasarkan kriteria pada tabel diatas, dapat diketahui siswa yang berhasil mencapai skala nilai sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, sangat kurang.

Berikut ini skala nilai menulis cerpen.

Tabel 3.6
Kategori Penilaian Menulis Cerpen.

NO	Skor	Kategori Nilai
1	81-100	Sangat Baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup Baik
4	21-40	Kurang Baik
5	0-21	Sangat Kurang

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono 2021:206). Yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan dengan rumus-rumusan dibawah ini:

1. Menghitung skor/nilai yang diperoleh dari keterampilan menulis teks cerpen siswa.
2. Mencatat skor variabel X_1 dan X_2
3. Mencari mean/nilai rata-rata dengan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2012:281) yaitu:

$$M = \frac{\sum Fx}{n}$$

Keterangan:

M = Mean nilai rata-rata

$\sum Fx$ = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

4. Mencari Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{n}$$

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

X = Jumlah skor

N = Jumlah peserta tes (Sampel)

5. Mencari besar perbedaan hasil menulis teks cerpen kelas X1 yang menggunakan model *project based learning* dan kelas X2 menggunakan model ceramah atau konvensional. Digunakan teknik analisis data yaitu:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S^E = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

X_1 : Skor rata-rata kelas eksperimen

X_2 : Skor rata-rata kelas kontrol

S^2 : Varians

n_1 : Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 : Jumlah sampel kelas kontrol

S_1^2 : Varian kelas eksperimen

S_2^2 : Varian kelas kontrol

6. Melakukan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan \bar{x} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dengan ketentuan. Jika H_0 diterima oleh H_1 ditolak dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan pengaruh model *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMAN 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi penelitian diperoleh dari laporan dengan menggunakan tes menulis cerpen dalam menggunakan model *project based learning* untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen menggunakan model *project based*

learning oleh siswa kelas XI SMAN 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024 dan, menjadi sampel penelitian sebanyak 30 siswa.

Berdasarkan hasil uji tes menulis cerpen tersebut di peroleh data nilai/skor kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan model *project based learning* siswa kelas XI SMAN 9 Medan Tahun Ajaran 2023/ 2024 diperoleh data skor kemampuan menulis cerpen sebagai berikut :

Tabel 4.1
Skor Kemampuan Menulis Cerpen Menggunakan Model
***Project Based Learning* Kelas Eksperimen (X1)**

No	Nama Siswa	Kategori				Jumlah	Nilai
		Tema	Orientasi	Komplikasi	Resolusi		
1	Aldi Hutasoit	3	4	4	4	15	93
2	Amelia Sinurat	3	3	4	4	14	87
3	Belinda	3	4	4	4	15	93
4	Darah Caprina	3	4	4	4	15	93
5	Dawi Terry	2	3	4	3	12	75
6	Delima Aulia	3	4	4	4	15	93
7	Dissca Indah Mulia	2	3	4	3	12	75
8	Frans jose	3	4	4	4	15	93
9	Halimatun Sa'diah	2	3	4	3	12	75
10	Imelda Gabriella	3	4	4	4	15	93
11	Irfan Ahmad R.	3	3	4	4	14	87
12	Kayla Aprilia	3	3	4	4	14	87
13	Luthfi Nabil Siraj	3	4	4	4	15	93
14	M. Arif Refan	2	3	4	3	12	75
15	M. Raiyahan	3	4	4	4	15	93
16	M. Yamlika	2	3	4	3	12	75
17	Maharani	3	3	4	4	14	87
18	Marcello Delopez	3	4	4	4	15	93
19	Maya Agustin	3	3	4	4	14	87
20	Moreno Abegail	3	4	4	4	15	93
21	Musyaffa Ahmad	3	3	4	4	14	87
22	Muti Monica	2	3	4	3	12	75
23	Nova Herida	3	4	4	4	15	93
24	Pelangi Septriah Br	3	3	4	4	14	87
25	Putri Sakinah	3	4	4	4	15	93
26	Rafael Nitopul	2	2	3	4	11	68

27	Regina.P.Marpaung	2	3	4	3	12	75
28	Rifka Agatha	3	3	4	4	14	87
29	Rio Michael	2	3	4	3	12	75
30	Rionaldi Syahputra	2	2	3	4	11	68
Jumlah		80	100	118	112	410	2.548
Rata -Rata		2,66	3,33	3,93	3,73	13,6	84,93

Berdasarkan tabel di atas, diketahui rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen menggunakan model *project based learning* atau untuk kelas eksperimen rata-rata adalah sebesar 84,93 dengan kategori sangat baik. Dengan rincian sebagai berikut. Nilai rata-rata pertama adalah 2,66; nilai rata-rata kedua 3,33; nilai rata-rata ketiga adalah 3,93; nilai rata-rata keempat adalah 3,73.

Dari kesesuaian tema jumlah skor diperoleh 80 dengan jumlah rata-rata 2,66; dari Orientasi jumlah skor diperoleh 100 dengan jumlah rata-rata 3,33; dari Komplikasi jumlah skor diperoleh 118 dengan jumlah rata-rata 7,37; dari Resolusi jumlah skor diperoleh 112 dengan jumlah rata-rata 3,73.

Deskripsi penelitian diperoleh dari laporan dengan menggunakan tes menulis teks cerpen tanpa menggunakan model *project based learning* untuk mengetahui kemampuan menulis teks cerpen tanpa menggunakan model *project based learning* oleh siswa kelas XI SMAN 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024 dan, menjadi sampel penelitian sebanyak 30 siswa.

Berdasarkan hasil uji tes menulis teks cerpen tersebut diperoleh data nilai/skor keterampilan menulis teks cerpen dengan menggunakan model *project based learning* siswa kelas XI SMAN 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024 diperoleh data skor kemampuan menulis teks cerpen sebagai berikut.

Tabel 4.2
Skor Kemampuan Menulis Cerpen Tanpa Menggunakan Model
Project Based Learning Kelas Kontrol (X2)

No	Nama Siswa	Kategori				Jumlah	Nilai
		Tema	Orientasi	Komplikasi	Resolusi		
1	Akehwila Ruth	1	2	2	3	8	50
2	Alden Malau	2	3	3	3	11	68
3	Anggi Ariani	1	2	2	3	8	50
4	Bagas Putra	2	3	3	3	11	68
5	Bunga Hernilula	3	3	3	3	12	75
6	Desiana Olifia	2	2	2	3	9	56
7	Dimas	1	2	2	3	8	50
8	Fadli Ilham.S.	1	2	2	3	8	50
9	Julius Syahputra	2	3	3	3	11	68
10	Junita Olivia	2	2	2	3	9	56
11	Kasih Qoriah	2	2	2	3	9	56
12	M. Anggi Harahap	1	2	2	3	8	50
13	M. Fahroji	1	2	2	3	8	50
14	M. Jaya	2	2	2	3	9	56
15	Marcel Sinambela	2	2	2	3	9	56
16	Maria Bella Silaen	1	2	2	3	8	50
17	Meslatri Sinaga	2	3	3	3	11	68
18	Muarif Farh	2	2	2	3	9	56
19	Pratiwi Asmarani	2	3	3	3	11	68
20	Raditia Ramanda	1	2	2	3	8	50
21	Rafaldi Magdalena	2	2	2	3	9	56
22	Rahman Widoni	3	3	3	3	12	75
23	Revan Julius	2	2	2	3	9	56
24	Ruth Cristin	1	2	2	3	8	50
25	Septian	1	2	2	3	8	50
26	Sri Mutia	2	2	2	3	9	56
27	Stefany Simbolon	1	2	2	3	8	50
28	T. Rayhan Khairi	2	3	3	3	11	68
29	Tumpah S.P	1	2	2	3	8	50
30	Yohanes Abed	1	2	2	3	8	50
jumlah		49	68	68	90	275	1.712
Rata -Rata		1,63	2,26	2,26	3,00	9,16	57,06

Berdasarkan tabel di atas, diketahui rata-rata kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen tanpa menggunakan model *project based learning* atau

auntuk kelas kontrol adalah rata-rata sebesar 57,06 dengan kategori cukup baik. Dengan rincian sebagai berikut. Nilai rata-rata kemampuan menulis teks cerpen pertama adalah 1,63; nilai rata-rata kemampuan menulis teks cerpen kedua adalah 2,26; nilai rata-rata kemampuan menulis teks cerpen ketiga adalah 2,26; dan nilai rata-rata kemampuan menulis cerpen keempat adalah 3,00.

Dari kesesuaian tema jumlah skor diperoleh 49 dengan jumlah rata-rata 1,63; dari Orientasi jumlah skor diperoleh 68 dengan jumlah rata-rata 2,26; dari Komplikasi jumlah skor diperoleh 68 dengan jumlah rata-rata 2,26; dan dari Resolusi jumlah skor diperoleh 90 dengan jumlah rata-rata 3,00.

4.2 Pengelolah Data

Setelah hasil yang sudah didapatkan di atas, maka penelitian selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun yang terdapat dalam mencari pengolahan data yaitu mencari mean, standar deviasi dan mencari nilai akhir siswa.

Mean

Untuk mencari atau menghitung nilai rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

- a. Mean Variabel X1

$$My = \frac{\sum Fx}{n}$$

$$My = \frac{2548}{30}$$

$$My = 84,93$$

- b. Mean Variabel X2

$$My = \frac{\sum Fx}{n}$$

$$My = \frac{1712}{30}$$

$$My = 57,23$$

Standar Deviasi

Untuk mencari atau menghitung standar deviasi variabel X1 dan X2 digunakan rumus sebagai berikut:

- a. SD Variabel X1

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{n}$$

$$SD = \frac{\sqrt{190549}}{30}$$

$$SD = \frac{436,519}{30}$$

$$SD = 14,550$$

- b. SD Variabel X2

$$SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{n}$$

$$SD = \frac{\sqrt{99718}}{30}$$

$$SD = \frac{315,781}{30}$$

$$SD = 11,726$$

1.1 Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Cerpen dengan Menggunakan Model *Project Based Learning* Kelas Eksperimen

Setelah dilakukan kemampuan menulis teks cerpen dengan menggunakan model *project based learning* kelas XI SMAN 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024, diperoleh hasil kemampuan menulis teks cerpen sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi
(Kelas Eksperimen)

No	Nama	Skor Mentah	X ₁	X ₂
1	Aldi Hutasoit	15	93	8649
2	Amelia Sinurat	14	87	7569
3	Belinda	15	93	8649
4	Darah Caprina	15	93	8649
5	Dawi Terry	12	75	5625
6	Delima Aulia	15	93	8649
7	Dissca Indah Mulia	12	75	5625
8	Frans jose	15	93	8649
9	Halimatun Sa'diah	12	75	5625
10	Imelda Gabriella	15	93	8649
11	Irfan Ahmad R.	14	87	7569
12	Kayla Aprilia	14	87	7569
13	Luthfi Nabil Siraj	15	93	8649
14	M. Arif Refan	12	75	5625
15	M. Raiyahan	15	93	8649
16	M. Yamlika	12	75	5625
17	Maharani	14	87	7569
18	Marcello Delopez	15	93	8649
19	Maya Agustin	14	87	7569
20	Moreno Abegail	15	93	8649
21	Musyaffa Ahmad	14	87	7569
22	Muti Monica	12	75	5625

23	Nova Herida	15	93	8649
24	Pelangi Septriah Br	14	87	7569
25	Putri Sakinah	15	93	8649
26	Rafael Nitopul	11	68	4624
27	Regina.P.Marpaung	12	75	5625
28	Rifka Agatha	14	87	7569
29	Rio Michael	12	75	5625
30	Rionaldi Syahputra	11	68	4624
Jumlah		410	2.548	190549

Dari tabel di atas, nilai tertinggi siswa dalam keterampilan menulis teks cerpen dengan menggunakan model *project based learning* adalah 93 dan yang paling rendah adalah 68.

Tabel 4.4
Persentase Nilai Akhir Kelas Eksperimen

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
81-100	21	70%	Sangat Baik
61-80	9	30%	Baik
41-60	-	-	Cukup Baik
21-40	-	-	Kurang Baik
0-20	-	-	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai pada kelas eksperimen adalah 70% (21 orang) memperoleh kategori sangat baik, 30% (9 orang) memperoleh kategori baik.

1.2 Deskripsi Kemampuan Menulis Teks Cerpen tanpa Menggunakan Model

***Project Based Learning* Kelas Kontrol**

Berdasarkan hasil kemampuan menulis teks cerpen tanpa menggunakan model *project based learning* maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi
(Kelas Kontrol)

No	Nama	Skor Mentah	X_1	X_1
1	Akehwila Ruth	8	50	2500
2	Alden Malau	11	68	4624
3	Anggi Ariani	8	50	2500
4	Bagas Putra	11	68	4624
5	Bunga Hernilula	12	75	5625
6	Desiana Olifia	9	56	3136
7	Dimas	8	50	2500
8	Fadli Ilham.S.	8	50	2500
9	Julius Syahputra	11	68	4624
10	Junita Olivia	9	56	3136
11	Kasih Qoriah	9	56	3136
12	M. Anggi Harahap	8	50	2500
13	M. Fahroji	8	50	2500
14	M. Jaya	9	56	3136
15	Marcel Sinambela	9	56	3136
16	Maria Bella Silaen	8	50	2500
17	Meslastri Sinaga	11	68	4624
18	Muarif Farh	9	56	3136
19	Pratiwi Asmarani	11	68	4624
20	Raditia Ramanda	8	50	2500
21	Rafaldi Magdalena	9	56	3136
22	Rahman Widoni	12	75	5625
23	Revan Julius	9	56	3136
24	Ruth Cristin	8	50	2500
25	Septian	8	50	2500
26	Sri Mutia	9	56	3136
27	Stefany Simbolon	8	50	2500
28	T. Rayhan Khairi	11	68	4624
29	Tumpah S.P	8	50	2500
30	Yohanes Abed	8	50	2500
Jumlah		275	1.712	99718

Dari tabel di atas, nilai tertinggi siswa tanpa menggunakan model *project based learning* atau kelas kontrol adalah 75 dan yang paling rendah adalah 50.

Tabel 4.6
Persentase Nilai Akhir Kelas Kontrol

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
81-100	-	-	Sangat Baik
61-80	8	26,6%	Baik
41-60	22	73,3%	Cukup Baik
21-40	-	-	Kurang Baik
0-20	-	-	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, persentase peringkat nilai pada kelas kontrol adalah 26,6% (8 orang) memperoleh kategori baik, 73,3% (22 orang) memperoleh kategori cukup baik.

1.3 Deskripsi Pengaruh Menggunakan Model *Project Based Learning*

terhadap Kemampuan Menulis Cerpen

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk setiap variabel selanjutnya dicari pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks cerpen. Dalam hal ini penulis mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis teks cerpen dengan menggunakan model *project based learning*. Untuk itu penulis menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n} + \frac{1}{n}}} \quad \text{dengan} \quad S^E = \frac{(n_1 - 1)S^2D + (n_2 - 1)S^2E}{n_1 + n_2 - 2}$$

Diketahui:

$$S^2D = \frac{\sum(x_1)}{N-1}$$

$$= \frac{2548}{30-1}$$

$$= \frac{2548}{29}$$

$$= 87,86$$

$$S^2E = \frac{\sum(x_1)}{N-1}$$

$$= \frac{1712}{30-1}$$

$$= \frac{1712}{29}$$

$$= 59,03$$

Dari perhitungan sebelumnya diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

$$X_1 = 84,93$$

$$X_2 = 57,06$$

$$S^2E = 59,03$$

$$n_1 = 30$$

$$n_2 = 30$$

Maka nilai-nilai di atas transformasikan ke dalam rumus:

$$S^E = \frac{(n_1-1)S^2D + (n_2-1)S^2E}{n_1+n_2-2}$$

$$= \frac{(30-1)87,86 + (30-1)59,03}{29+29-2}$$

$$= \frac{(29)88,96 + (29)59,20}{56}$$

$$= \frac{2579,84 + 1716,8}{56}$$

$$= \frac{4296,64}{56}$$

$$= \sqrt{76,72}$$

$$= 8,75$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas di transformasikan ke dalam rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{X1-X2}{s \sqrt{\frac{1}{n} + \frac{1}{n}}}$$

$$t = \frac{84,93-57,06}{8,75 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{27,87}{8,75 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{27,87}{8,75 \sqrt{0,066}}$$

$$t = \frac{27,87}{2,24}$$

$$t = 12,44$$

4.3 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh $t_{hitung} = 12,44$ selanjutnya harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = N1 + N2 - 2 = 58$ didapat $t_{tabel} 1,67$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,44 > 1,67$ maka hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya. Hal ini berarti terdapat pengaruh penggunaan model *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMAN 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan demikian, hipotesis terbukti kebenarannya.

4.4 Diskusi Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang keterampilan siswa menulis teks cerpen dengan menggunakan model *project based learning* dengan nilai rata-ratanya 84,93 dengan kategori sangat baik. Dengan rincian siswa mendapat nilai 81-100 yaitu

70% dengan kategori sangat baik. Nilai 61-80 yaitu 30% dengan kategori baik. Dengan nilai tertinggi 93 dan terendah 68.

Kemampuan menulis teks cerpen tanpa menggunakan model *project based learning* nilai rata-ratanya adalah 57,06 dengan kategori cukup baik. Diketahui 8 siswa mendapat nilai 61-80 yaitu 26,6% dikategorikan baik, 22 siswa yang paling banyak mendapat nilai 41-60 yaitu 73,3% dikategorikan cukup baik.

Pengaruh penggunaan model *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks cerpen diperoleh t_{tabel} 1,67. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,44 > 1,67$. Maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Menggunakan model *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks cerpen Siswa Kelas XI SMAN 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024”.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks cerpen.

4.5 Keterbatasan Hasil Penelitian

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Masih banyak terdapat kendala serta keterbatasan penulis dalam melakukan dan menganalisis hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh faktor yang penulis miliki, baik secara moral maupun materi, keterbatasan buku dan masih sedikit pengetahuan yang penulis miliki.

Akibat beberapa faktor keterbatasan di atas, maka penulis masih banyak kekurangannya. Untuk itu, penulis dengan senang hati menerima saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian teoritis dan pengolahan data, maka kesimpulan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata siswa menulis teks cerpen dengan menggunakan model *project based learning* 84,93 dikategorikan sangat baik. Dan diketahui siswa mendapatkan nilai 81-100 yaitu 70% dan nilai 61-80 yaitu 30%. Dengan nilai tertinggi siswa 93 dan terendah 68.
2. Nilai rata-rata siswa menulis teks cerpen tanpa menggunakan model *project based learning* 57,06 dikategorikan cukup. Dan diketahui siswa mendapatkan nilai terbanyak 61-80 yaitu 26,6%, dan nilai 41-60 yaitu 73,3%. Dengan nilai tertinggi 75 dan terendah 50.
3. Ada pengaruh penggunaan model *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks cerpen diperoleh $t_{tabel} = 1,67$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,44 > 1,67$. Maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Penggunaan model *project based learning* pada Siswa Kelas XI SMAN 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024.

5.2 Saran

1. Kepada Kepala Sekolah diharapkan dapat mendukung profesionalisme guru dengan menyediakan pelatihan yang memperluas pengetahuan mereka dalam penggunaan model pembelajaran yang efektif, serta melengkapi fasilitas yang diperlukan untuk mendukung proses belajar di kelas.
2. Kepada Guru, terutama yang mengajar Bahasa Indonesia, disarankan untuk memilih model pembelajaran dengan bijaksana agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
3. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan Bahasa Indonesia.
4. Kepada siswa disarankan untuk lebih giat belajar, khususnya dalam menulis teks cerpen, dengan melatih diri sendiri secara berulang kali agar semakin terlatih dan menguasai pembelajaran khususnya dalam menulis teks cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, Q., & Suliani, N. N. W. (2015). Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Model Project Based Learning Mts Negeri 2 Bandar Lampung. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya) edisi Mei*.
- Bistari, dkk. (2021). Buku Pedoman /metode Berbasis Proyek. Pontianak: LP3M.
- Devi, Runtian. "Skripsi Efektivitas Model Cooperative Learning Type Round Tabel Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Windusari". (2023).
- Dewi, Arsy Shakila. "Pengaruh Penggunaan Website Brisik. Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor." *Komunika* 17.2 (2021): 1-14.
- Fauziah, S., Magdalena, I., & Mawardi, M. (2023). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Sdn Bidara Kabupaten Tangerang. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 158-163.
- Kemendikbud. 2020. *Cerita Pendek/Modul Bahasa Indonesia/Kelas XI*. Direktorat Jendral PAUD, DIKDAS dan DIKMEN.
- Mefliza Afriani¹, Hary Soedarto Harjono, Rustam. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 52-61.
- Maulana, N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Kelas XI Madrasah Aliyah Mathla'ul Anwar Pusat Menes. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*, 9(1), 111-120.
- Marnelia, (2021). *Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negri 2 Kuantan Hilir Sebrang*, Kabupaten kuantan Singingi.
- Ningtias, S. C., Tarno, T., & Suardin, S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa melalui Metode Eksperimen Berbantuan Media Diorama Kelas V SD Negeri 68 Buton. *Penuh Asa: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 88-95.

- Rafik, M., Febrianti, V. P., Nurhasanah, A., & Muhajir, S. N. (2022). Telaah Literatur: Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Kreativitas Siswa Guna Mendukung Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, 5(1), 80-85.
- Restio, Sidebang, and Rita Herlina Br. " Pengaruh Model Pembelajaran Brainwriting Terhadap Keterampilan Menulis Mahasiswa." *JURNAL CURERE* 7.1 (2023): 17-26.
- Selian, Aqilah. "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi oleh Siswa Kelas X SMKN 1 Kutacane Tahun Pembelajaran 2022/2023. " (2023).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma H.H & Puspita A.L (2023). Keterampilan Membaca dan Menulis (Teori dan Praktik). Yogyakarta: K-Media.
- Sumeru A,dkk (2023). Model-model Pembelajaran. Jateng: Penerbit Lakeisha.
- Tampubolon, Emmi Triani, "Pengaruh Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerpen Pada Siswa Siswi Kelas IX SMP Negeri 1 Siempat Nempu Tahun Ajaran 2023/2024." (2023).
- Puspita, Leli Dara. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Quantum Writing pada Kelas VIII MTS AR-RAUDLOH Sidodadi Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro Tahun Ajaran 2018/2019*. Diss. IKIP PGRI BOJONEGORO, 2019.
- Waruwu, L. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Ulasan. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 167-173.
- Yuniarti, V., Halidjah, S., & Salimi, A. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Metode Latihan Siswa Kelas V Sdn 15 Pontianak Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 1(1).

Lampiran 1. MODUL AJAR BAHASA INDONESIA (CERITA PENDEK) KELAS EKSPERIMEN

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Nama 2. Instansi 3. Mata Pelajaran 4. Kelas/Semester 5. Tahun Pelajaran 6. Alokasi Waktu 7. Fase 8. Elemen 	<p>: Nadila Putri Nirwana</p> <p>: SMAN 9 Medan</p> <p>: BAHASA INDONESIA</p> <p>: XI / 2</p> <p>: 2024/ 2025</p> <p>: 2 x 45 menit</p> <p>: D</p> <p>: 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek</p> <p>4.9 Mengontruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek</p> <p>9. Capaian Pembelajaran : 3.9.1 Menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek. 3.9.2 Menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah.</p> <p>4.9.1 Menemukan topik tentang kehidupan dalam cerita pendek.</p> <p>4.9.2 Menulis cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun.</p>
B. KOMPETENSI AWAL	
<p>Peserta didik dapat membuat cerita pendek sesuai dengan unsur-unsur yang membangun.</p>	
1. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<p>Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. <p>Berkebhinekaan Global</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik saling menghargai perbedaan, empati dan simpati kepada teman sejawat dan guru. <p>Bergotong Royong</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu berkolaborasi dan berdinamika kelompok dalam menyelesaikan permasalahan. <p>Bernalar Kritis</p>	

- Peserta didik mampu mengevaluasi informasi secara akurat dan kritis.

Mandiri

- Menumbuhkan kepercayaan diri pada peserta didik agar mampu menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain.

Kreatif

- Peserta didik mampu memanfaatkan teknologi digital dalam menuangkan ide dari hasil kelompok.

2. SARANA DAN PRASARANA

Buku paket Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas X Edisi Revisi 2017 (Penerbit Erlangga. <https://www.erlangga.co.id>), LKPD, Netbook/laptop, Proyektor, PPT (power point), kertas HVS, Alat Tulis.

3. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Kegiatan pembelajaran Luring (tatap muka) menggunakan model ***Project Based Learning***

PJBL

- Penentuan Proyek Penyampaian Topik
 - Perencanaan Langkah-Langkah Penyelesaian Proyek
 - Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek
 - Penyelesaian Proyek dengan Fasilitas
 - Penyusunan Laporan dan Presentasi
 - Evaluasi Proyek dan Proyek Hasil
- ❖ Pendekatan
 - Saintifik- TPACK
 - ❖ Metode Pembelajaran
 - Diskusi
 - Tanya jawab
 - ❖ Media Pembelajaran
 - Media *Power Point*

KOMPETENSI INTI
TUJUAN PEMBELAJARAN
<p>Melalui model pembelajaran <i>Project Based learning</i> diharapkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui penyajian model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> peserta didik mampu memahami cerita pendek secara struktur, ciri-ciri dan unsur- unsur cerita pendek. 2. Melalui diskusi peserta didik mampu berkolaborasi untuk menelaah cara menuliskan cerita pendek dengan menuangkannya dengan cara tertulis sesuai dengan struktur cerita pendek dengan benar. 3. Peserta didik dapat menyajikan cerita pendek dalam bentuk tulisan yang sudah sesuai dengan struktur dan aturan yang benar.

Kata kunci yang akan dipelajari dan pertanyaan inti (essential question) Kata/FrasaKunci
Pengertian cerita pendek, struktur cerita pendek, kaidah kebahasaan, unsur- unsur.

PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> a. Masih ingatkah kalian dengan materi cerita pendek ? b. Apa itu cerita pendek? c. Dalam cerita pendek terdiri dari berapa unsur- unsur?

KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pendahuluan
<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka, peserta didik bersama guru melakukan doa bersama bersyukur kepada Tuhan YME. • Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik • Guru memberi aba-aba kepada peserta didik untuk tepuk pancasila • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik. • Dengan merujuk dimensi profil pelajar pancasila, guru menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan materi.

Kegiatan Inti
<i>Project Based Learning (PBL)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang teks cerita pendek. • Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok dengan maksimal 4-5 kelompok. • Setelah terbentuk kelompok, mereka disuruh untuk mengerjakan tugas menulis cerita pendek dengan baik. • Siswa melakukan tanya jawab tentang hal yang belum dipahami. • Setelah selesai mengerjakan siswa diminta untuk mengumpulkan tugas pada guru.

Penutup

- Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- Peserta didik bersama guru merefleksikan hasil pembelajaran.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya.
- Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.
- Salam penutup.

Pengayaan dan Remedial

- Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.
- Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas.
- Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

1. Peserta didik diminta menyampaikan perasaan dan pengalaman saat mengikuti pembelajaran.
 - Pengalaman apa yang didapatkan dari kegiatan pembelajaran hari ini?
 - Apakah kegiatan pembelajaran ini bermanfaat untuk peserta didik?
 - Apakah pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran guru?
 - Sudahkah peserta didik memahami materi dalam kegiatan pembelajaran ini?
2. Guru mencatat hal-hal/peristiwa yang terjadi saat proses pembelajaran terkait dengan :
 - Momen terbaik apa yang saya rasakan ketika melakukan kegiatan ini?
 - Apa saja yang tidak berjalan dengan baik saat saya melakukan kegiatan ini? Mengapa?
 - Solusi apa saja yang memungkinkan dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dinyatakan tuntas jika :

- Mencapai nilai rata-rata sikap minimal B atau baik.
- Mencapai nilai pengetahuan minimal 70
- Mencapai nilai rata-rata keterampilan minimal B atau baik.

Sumber Refrensi

Buku paket Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas X Edisi Revisi 2017 (Penerbit Erlangga. <https://www.erlangga.co.id>), LKPD, Netbook/laptop, Proyektor, PPT (power point), kertas HVS, Alat Tulis.

Mengetahui
Kepala sekolah

Medan, Juni 2024
Guru mata pelajaran

Dra. Ade Melinda Banjar Nahor, M.Si.

Ika Evyta Yanti Siregar, S.Pd.

Lampiran 2. MODUL AJAR BAHASA INDONESIA (CERITA PENDEK) KELAS KONTROL

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
8. Nama 9. Instansi 10. Mata Pelajaran 11. Kelas/Semester 12. Tahun Pelajaran 13. Alokasi Waktu 14. Fase 8. Elemen	: Nadila Putri Nirwana : SMAN 9 Medan : BAHASA INDONESIA : XI / 2 : 2024/ 2025 : 2 x 45 menit : D : 3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek 4.9 Mengontruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerita pendek 9. Capaian Pembelajaran : 3.9.1 Menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek. 3.9.2 Menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah. 4.9.1 Menemukan topik tentang kehidupan dalam cerita pendek. 4.9.2 Menulis cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun.
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik dapat membuat cerita pendek sesuai dengan unsur-unsur yang membangun.	
1. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<p>Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. <p>Berkebhinekaan Global</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik saling menghargai perbedaan, empati dan simpati kepada teman sejawat dan guru. <p>Bergotong Royong</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu berkolaborasi dan berdinamika kelompok dalam menyelesaikan permasalahan. 	

Bernalar Kritis

- Peserta didik mampu mengevaluasi informasi secara akurat dan kritis.

Mandiri

- Menumbuhkan kepercayaan diri pada peserta didik agar mampu menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain.

Kreatif

- Peserta didik mampu memanfaatkan teknologi digital dalam menuangkan ide dari hasil kelompok.

2. SARANA DAN PRASARANA

Buku paket Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas X Edisi Revisi 2017 (Penerbit Erlangga. <https://www.erlangga.co.id>), LKPD, Netbook/laptop, Proyektor, PPT (power point), kertas HVS, Alat Tulis.

3. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Kegiatan pembelajaran Luring (tatap muka) menggunakan model ***Project Based Learning***

PJBL

- Penetapan Proyek atau Proyek Mandiri
 - Perencanaan
 - Pembelajaran Mendalam
 - Kolaborasi
 - Pengembangan Produk Akhir
 - Penilaian
 - Refleksi
- ❖ Pendekatan
 - Saintifik- TPACK
 - ❖ Metode Pembelajaran
 - Diskusi
 - Tanya jawab
 - ❖ Media Pembelajaran
 - Media *Power Point*

KOMPETENSI INTI
TUJUAN PEMBELAJARAN
<p>Melalui model pembelajaran <i>Project Based learning</i> diharapkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Melalui penyajian model pembelajaran <i>Project Based Learning</i> peserta didik mampu memahami cerita pendek secara struktur, ciri-ciri dan unsur- unsur cerita pendek. 5. Melalui diskusi peserta didik mampu berkolaborasi untuk menelaah cara menuliskan cerita pendek dengan menuangkannya dengan cara tertulis sesuai dengan struktur cerita pendek dengan benar. 6. Peserta didik dapat menyajikan cerita pendek dalam bentuk tulisan yang sudah sesuai dengan struktur dan aturan yang benar.

Kata kunci yang akan dipelajari dan pertanyaan inti (essential question) Kata/FrasaKunci
Pengertian cerita pendek, struktur cerita pendek, kaidah kebahasaan, unsur- unsur.

PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> d. Masih ingatkah kalian dengan materi cerita pendek ? e. Apa itu cerita pendek? f. Dalam cerita pendek terdiri dari berapa unsur- unsur?

KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pendahuluan
<ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka, peserta didik bersama guru melakukan doa bersama bersyukur kepada Tuhan YME. • Guru mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik • Guru memberi aba-aba kepada peserta didik untuk tepuk pancasila • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik bertanya jawab dengan guru mengenai keterkaitan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman peserta didik. • Dengan merujuk dimensi profil pelajar pancasila, guru menyampaikan butir karakter yang hendak dikembangkan selain yang terkait dengan materi.

Kegiatan Inti
<i>Project Based Learning (PBL)</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang struktur teks cerita pendek. • Guru memberikan pembelajaran cerita pendek dan memberi intruksi agar peserta didik mengamati cerita pendek yang dibaca. • Siswa bertanya mengenai teks cerita pendek yang belum dipahami. • Guru memberikan tugas menulis cerita pendek kepada siswa dan siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. • Setelah selesai mengerjakan tugas siswa diminta untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan kepada guru.

Penutup

- Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang telah dibahas.
- Peserta didik bersama guru merefleksikan hasil pembelajaran.
- Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya.
- Peserta didik dan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama.
- Salam penutup.

Pengayaan dan Remedial

- Peserta didik membantu peserta didik lain yang belum tuntas dengan pembelajaran tutor sebaya.
- Mengulang materi pokok di luar jam tatap muka bagi peserta didik yang belum tuntas.
- Memberikan penugasan kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Memberikan kesempatan untuk tes perbaikan.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

3. Peserta didik diminta menyampaikan perasaan dan pengalaman saat mengikuti pembelajaran.
 - Pengalaman apa yang didapatkan dari kegiatan pembelajaran hari ini?
 - Apakah kegiatan pembelajaran ini bermanfaat untuk peserta didik?
 - Apakah pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran guru?
 - Sudahkah peserta didik memahami materi dalam kegiatan pembelajaran ini?
4. Guru mencatat hal-hal/peristiwa yang terjadi saat proses pembelajaran terkait dengan :
 - Momen terbaik apa yang saya rasakan ketika melakukan kegiatan ini?
 - Apa saja yang tidak berjalan dengan baik saat saya melakukan kegiatan ini? Mengapa?
 - Solusi apa saja yang memungkinkan dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut?

Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dinyatakan tuntas jika :

- Mencapai nilai rata-rata sikap minimal B atau baik.
- Mencapai nilai pengetahuan minimal 70
- Mencapai nilai rata-rata keterampilan minimal B atau baik.

Sumber Refrensi

Buku paket Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas X Edisi Revisi 2017 (Penerbit Erlangga. <https://www.erlangga.co.id>), LKPD, Netbook/laptop, Proyektor, PPT (power point), kertas HVS, Alat Tulis.

Mengetahui
Kepala sekolah

Medan, Juni 2024
Guru mata pelajaran

Dra. Ade Melinda Banjar Nahor, M.Si.

Ika Evyta Yanti Siregar, S.Pd.

Lampiran 3 Lembar Jawaban Kelas Eksperimen

Nama: **Belinda**Kelas: **XI-7**

No. _____

Date. _____

"Cinta Kasih Ibu"**93**

30 oktober, hari di mana orang tuaku bercerai. Ayahku selingkuh dari Ibuku dan melakukan KDRT kepadanya. Disaat bercerai aku dan adikku harus memilih untuk pergi dengan Ayah atau Ibu. Aku memilih dengan Ibu sementara adikku dengan Ayah. Kami berpisah dengan perasaan kesal, sedih dan lega. Namun sebelum berpisah Ibu berkata kepada adikku untuk berhati-hati.

Ayah membereskan bajunya yang ada dirumah dan pergi, karena rumah ini seluruhnya adalah milik Ibu, jadi Ayah yang harus pergi. Ayah pergi dengan muka masamnya seperti menahan amarah. Aku berharap adik baik-baik bersama Ayah.

Selama aku hidup dengan Ibu, Ibu selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidup kami. Walaupun ada di mana saat Ibu mengalami musibah seperti ia dipecat dari pekerjaannya, kecelakaan kecil dan lain-lain. Ibu selalu tabah dalam Menghidupiku. Saat aku bersedih karena suatu hal Ibu memelukku dan menenangkanku. Ia menepuk pelan kepalaku, mengusap air mataku, semua ia lakukan agar aku tidak menangis lagi.

Suatu saat adik datang berkunjung ke rumah kami namun penampilan adikku sangat berantakan seperti tidak ada yang merawatnya. Ibu marah melihat penampilan adik, dan menuntut Ayah, pada akhirnya adik tinggal bersamaku dan Ibu. Sementara Ayah sementara dipenjarah karena melakukan kekerasan pada anak dan istrinya.

Nama : Rifka Agatha Situmorang
 kelas : XI-7

No. _____

Date. _____

"Pergi ke Perpustakaan"

Hari itu, Sara, seorang siswi kelas enam, sedang bosan di sekolah. Pelajaran telah selesai, dan teman-temannya bermain di halaman sekolah. Namun, Sara lebih suka membaca buku. Dia memutuskan untuk pergi ke perpustakaan sekolah.

Ketika Sara masuk ke perpustakaan, dia merasa seolah-olah memasuki dunia yg baru. Di sana, dia dikelilingi oleh buku-buku yg menarik. Dia mengambil satu buku yg berjudul "Petualangan di dunia Ajaib" dan mulai membacanya.

Seiring berjalannya waktu, Sara terpesona oleh cerita dalam buku itu. Dia merasa seperti dia sendiri sedang berpetualang di dunia ajaib yg dijelaskan dalam buku tersebut. Waktu terasa cepat berlalu.

Saat bel tanda pulang berbunyi, Sara sangat terkejut. Dia menyadari bahwa dia sudah lupa waktu dan akan terlambat pulang. Dengan hati yg berdebar, dia sengaja mengembalikan buku tersebut dan berlari menuju pintu keluar.

Saat Sara keluar dari perpustakaan, dia merasa senang. Meskipun dia terlambat pulang, dia merasa bahwa petualangan yg dia alami di dunia buku tadi membuatnya benar-benar bahagia.

$$\frac{3+3+4+4}{14} \times 100 = \frac{87}{2}$$

87

Nama = Rionaldi syahputra

KLS = XI-7

68

No.:

Date:

20. Pertualangan Dino kecil

Di sebuah hutan Purba, hiduplah seekor dinosaurus kecil bernama
 Dino. Dino selalu penasaran dan suka bertalano suatu hari, Dino menemukan
 sebuah buah gua yang belum pernah di lihat sebelumnya

Dengan berani, Dino masuk ke dalam gua dan menemukan sebuah
 kristal yang bersinar terang. Tiba-tiba, muncul seekor naga besar
 yang menjaga kristal tersebut.

Apa yang kamu lakukan di sini, Dino? tanya naga dengan suara
 menggelegar.

Dino menjawab dengan gemetar, saya ingin melihat-lihat. saya
 tidak tahu ini milikmu.

Naga itu tertawa dan berkata, "Tidak apa-apa, Dino kristal
 ini sumber cahaya utam, kamu boleh melihatnya, tapi jangan
 di bawak pulang.

Dino bersani dan berterima kasih kepada naga. sejak saat itu
 Dino menjadi teman baik naga dan sering berkunjung ke gua terse
 but untuk bermain dan belajar.

$$2 + 2 + 3 + 4$$

$$\frac{11}{16} \times 100 = \underline{\underline{68}}$$

Lampiran 4 Lembar Jawaban Kelas Kontrol

Bunga Hermitia
X-1-8

Date: _____
Page: _____

- 75
- "MEMCONTEK"
- Waktu itu Saat aku masih duduk di bangku SMP, aku mengerti tentang apa itu kejujuran. Pilihan untuk berbohong dan jujur, hal itu yang aku hadapi saat aku menghadapi ujian Sekolah. Saat ujian, teman sekelasku banyak yang mencontek dengan berbagai cara. Ada yang membawa catatan kecil hingga menyembunyikan buku dibawah meja.
- "Zi, lo mau nyontek ga? gue bawa contekan ni" bisik Fadlan disebelahku saat ujian berlangsung. "Wih! Boleh juga" ucapku dengan mengambil kertas kecil darinya.
- Pada saat itu, aku masih belum percaya buah dari sebuah kejujuran, Aku akan mencontek jika menghadapi ujian matematika, Fisika hingga kimia, karena aku kurang suka dengan angka, hingga akhirnya penggunaan dan ketuntasan kelaspun lampaui, aku dan teman-temanku begitu keganggu saat menunggu nilai rapor yang akan diberikan.
- Setelah ku rapo terima rapor dari wali kelas, lalu wali kelasku mengatakan bahwa aku naik kelas. Namun saat aku membuka rapor itu aku melihat nilai pelajaran matematika, Fisika serta kimia mendapat nilai yang kurang memuaskan bahkan kurang dari rata-rata saat aku menunggu, bernostalgia di saat aku ujian dan mencontek di salah satu mata pelajaran tersebut, kemudian hasilnya mendapat nilai buruk.
- Sementara mata pelajaran lain yang aku kerjakan dengan kemampuanku meraih hasil yang baik.
- lalu hal tersebut aku terpaksa untuk menghadapi

The future starts today.

Bagas Putra
XI-8

$$2+3+3+3$$

$$\frac{4}{16} \times 100 = 68$$

No. Rabu
Date. 18-09-2024

"balprina"

Ruang pertunjukan terdengar riuh. penonton berbisik, terkejut.

"oh Tuhan!"

"Apa yg terjadi?"

"Aku sudah menduga dia akan jatuh!"

"oh---- kasihan sekali!"

"Gwen!"

(68)

Sang ibu para crew yg berada di backstage segera mngha
 mpiri seorang gadis penari yg ter duduk di atas panggung-
 segera di bawahnya Gwen menuju ruang istirahat, lalu
 di baringkan. Gwen mengalami tegangan pada otot kakinya
 karena blum terbiasa. Tidak apa-apa, ini kan sering
 terjadi pada awal-awal. Tapi sedikit istirahat akan
 membuat kakiku nsa membaik. "mendengar itu, Gwen
 hanya menghela napas pelah. sedang ibunya yg sejak lima
 menit lalu di seorang panik itu merasa lebih tenang.

"Gwen, lebih baik kau istirahat aja dulu, ibu khawatir"

"tapi ibu, aku ingin menari lagi. ini konser solo yg sangat."

aku harapkan" kata Gwen, "tanya ballet

yg membuatku bisa menari kondisi ku sekarang BGS

"tapi tidak untuk kamu ucapan Ibu terhenti sejenak"

Gwen berhentilah, lakukan apa yg kamu ingin lakukan,
 asal tidak menari.

"apa karena kakiku yg tinggal satu? apa karena kepik
koon itu? apa kaki kiri ku harus diampunasi? apa karena
itu? ibu melarang aku untuk menari? Gwen menangis."

DIRT BIKE

No.:

Date:

 NAMA: Anggi Ariani Kasih S.

 KLS: XI-8

 (50)

 Batu menangis

 Cerita batu menangis menceritakan tentang
 Seorang Ibu janda yang hidup miskin dengan
 putrinya, Darmi meskipun sang Ibu berusaha
 keras memenuhi keinginan Darmi, gadis ter-
 sebut menjadi Perakas, manga, dan egois

 Darmi selalu menolak untuk membantu ibunya
 yang bekerja di sawah dan ladang. Lain hari,
 saat Ibu mengajaknya ke desa, Darmi malah
 berlaku sombong dan menolak mengakui Ibu
 nya ditengah perjalanan pulang, Darmi
 terus memermalukan ibunya hingga sang
 Ibu tersakiti hatinya.

 Seiring dengan penghinaan yang terus ber-
 lanjut, sang Ibu akhirnya berhenti di ping-
 gir jalan dan berda sambil ..
 Menangis. menohon hukuman
 bagi putrinya yang telah berperilaku
 kejam.


DIRT BIKE

DOKUMENTASI PENELITIAN

Lampiran 5 Dokumentasi Kelas Eksperimen



Lampiran 6 Dokumentasi Kelas Kontrol

Lampiran 7: Lembar K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nadila Putri Nirwana
NPM : 2002040011
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK= 3.62

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek terhadap Model Pembelajaran Berbasis Proyek (<i>Project Based Learning</i>) pada Siswa Kelas XI SMAN 9 Medan Tahun ajaran 2023/2024	
	Pengaruh Peran Lingkungan Masyarakat dalam Perkembangan pada Bahasa Anak dengan Pendekatan Naturalisme di Desa Bedukang, Belawan	
	Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VII SMP Nur'Fadhilah Medan Tahun ajaran 2024/2025	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2024
Hormat Pemohon,

Nadila Putri Nirwana

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 8: Lembar K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Nadila Putri Nirwana
 NPM : 2002040011
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek terhadap Model Pembelajaran Berbasis
 Proyek (*Project Based Learning*) pada Siswa Kelas XI SMAN 9 Medan
 Tahun ajaran 2023/2024**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

DISETUJUI

06 JUN 2024

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2024
 Hormat Pemohon,

Nadila Putri Nirwana

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 9: Lembar K-3

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1249 /IL.3/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **NADILA PUTRI NIRWANA**
N P M : 2002040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek terhadap Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) pada Siswa Kelas XI SMAN 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024**

Pembimbing : **Dra. Hj. Syamsuyurnita M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **06 Juni 2025**

Medan, 29 Dzulqaedah 1445 H
06 Juni 2024 M

Dekan


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd
NIDN 0004066701



Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan : *Wajib Mengikuti Seminar*



Lampiran 10: Lampiran Berita acara bimbingan skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nadila Putri Nirwana
NPM : 2002040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Jum'at 27 september 2024	cover dan kata pengantar		
Senin 30 september 2024	Abstrak		
Rabu 2 oktober 2024	Waktu Penelitian		
Jum'at 4 oktober 2024	Bab 4 dan Bab 5		
Senin 7 oktober 2024	lampiran dan dokumen		
Selasa 8 oktober 2024	acc skripsi		

Medan, Oktober 2024

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd.

Lampiran 11: Surat Permohonan Perubahan Judul Skripsi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nadila Putri Nirwana
 NPM : 2002040011
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Melalui Model Pembelajaran Berbasis
 Proyek (*Project Based Learning*) pada Siswa Kelas XI
 SMAN 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024

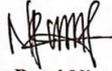
Menjadi:

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis
 Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9
 Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

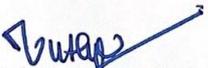
Medan, Juli 2024

Hormat Pemohon


Nadila Putri Nirwana

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing


Dra. Hj. Syamsuwarnita, M.Pd.

Lampiran 12: Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nadila Putri Nirwana
 NPM : 2002040011
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2024

Disetujui oleh:
 Pembimbing

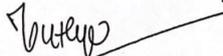

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 12: Lembar Pengesahan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nadila Putri Nirwana
 NPM : 2002040011
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

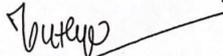

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Ketua Program Studi


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 13: Surat Riset



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2212/II.3/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : Izin Riset

Medan, 27 Shafar 1446 H
01 September 2024 M

Kepada Yth,
Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah 1,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **NADILA PUTRI NIRWANA**
N P M : 2002040011
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas XI SMAN 9 Medan Tahun Ajaran 2023/2024

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.




Dekan
Drs. H. Syaiful Hudaib, M.Pd
NIDN 000406670



Lampiran 14: Surat Balasan Riset




PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 9 MEDAN

Jl. Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan
 Website : www.sman9medan.sch.id email : smanlanmedan@yahoo.co.id Medan-20252

SURAT KETERANGAN
TELAH SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : 070/609/SMA.9/X/2024

Berdasarkan surat dengan Nomor : 400.38.8/4193/CABDISDIK WIL.I/IX/2024 tanggal, 13 September 2024 dari Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Fahrudi, S.Pd
 NIP : 197503152008011002
 Pangkat/ Golongan : Penata TK.I/III-d
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Negeri 9 Medan
 Alamat : Jalan Sei Mati Kecamatan Medan Labuhan

menerangkan bahwa:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	PROGRAM STUDI
1.	NADILA PUTRI NIRWANA	2002040011	S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia

mahasiswa tersebut diatas telah selesai melakukan dan melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 9 Medan pada tanggal : 13 September s/d 25 September 2024 dengan Judul penelitian

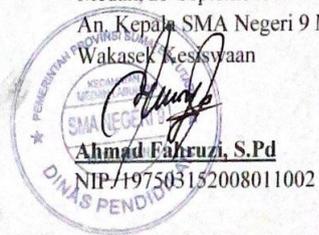
“Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas XI SMAN 09 Medan TA. 2023/2024”

dan selama melakukan dan melaksanakan Penelitian tersebut tidak mengganggu proses Belajar mengajar di SMA Negeri 9 Medan.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 25 September 2024
 An. Kepala SMA Negeri 9 Medan
 Wakasek Kesiswaan

Ahmad Fahrudi, S.Pd
 NIP/197503152008011002



Lampiran 15: Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

👤 DATA PRIBADI

Nama : Nadila Putri Nirwana
 Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 20 September 2002
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Jalan Marelan 5, Pasar II Barat
 Nomor Telepon : 089505009340
 Email : nadilaputrinirwana09@gmail.com



🎓 RIWAYAT PENDIDIKAN

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	2020-2024
MAN 4 Medan	2017-2020
SMP Harapan Mekar	2014-2017
SD Al-Washliyah 30	2008-2014

● MOTTO HIDUP

Perang telah usai, aku bisa pulang
 kubaringkan panah dan berteriak menang

